

“Pengantar Kontrasepsi, Istilah-istilah dalam KB , Proses Terjadinya Haid dan Kehamilan ”



A. PENGANTAR KONTRASEPSI

1. Defenisi Kontrasepsi

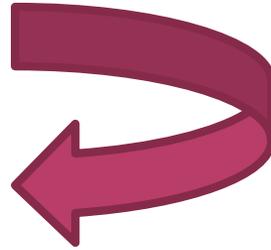
Kontrasepsi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pasangan aktif secara seksual untuk mencegah kehamilan (Fred. F, 2015)

Menurut Wiknjosastro (2008) Kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. Kontra berarti “melawan” atau “mencegah” sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan.



Kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma.

2. Syarat2 Kontrasepsi



- ◉ Dapat dipercaya
- ◉ Tidak menimbulkan efek yang mengganggu kesehatan
- ◉ Daya kerjanya dapat diatur menurut kebutuhan
- ◉ Tidak menimbulkan gangguan sewaktu melakukan koitus
- ◉ Tidak memerlukan motivasi terus-menerus
- ◉ Mudah pelaksanaannya
- ◉ Murah harganya sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat
- ◉ Dapat diterima penggunaannya oleh pasangan yang bersangkutan.

B. ISTILAH2 DLM KB

1. Akseptor

Peserta KB, yaitu pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.

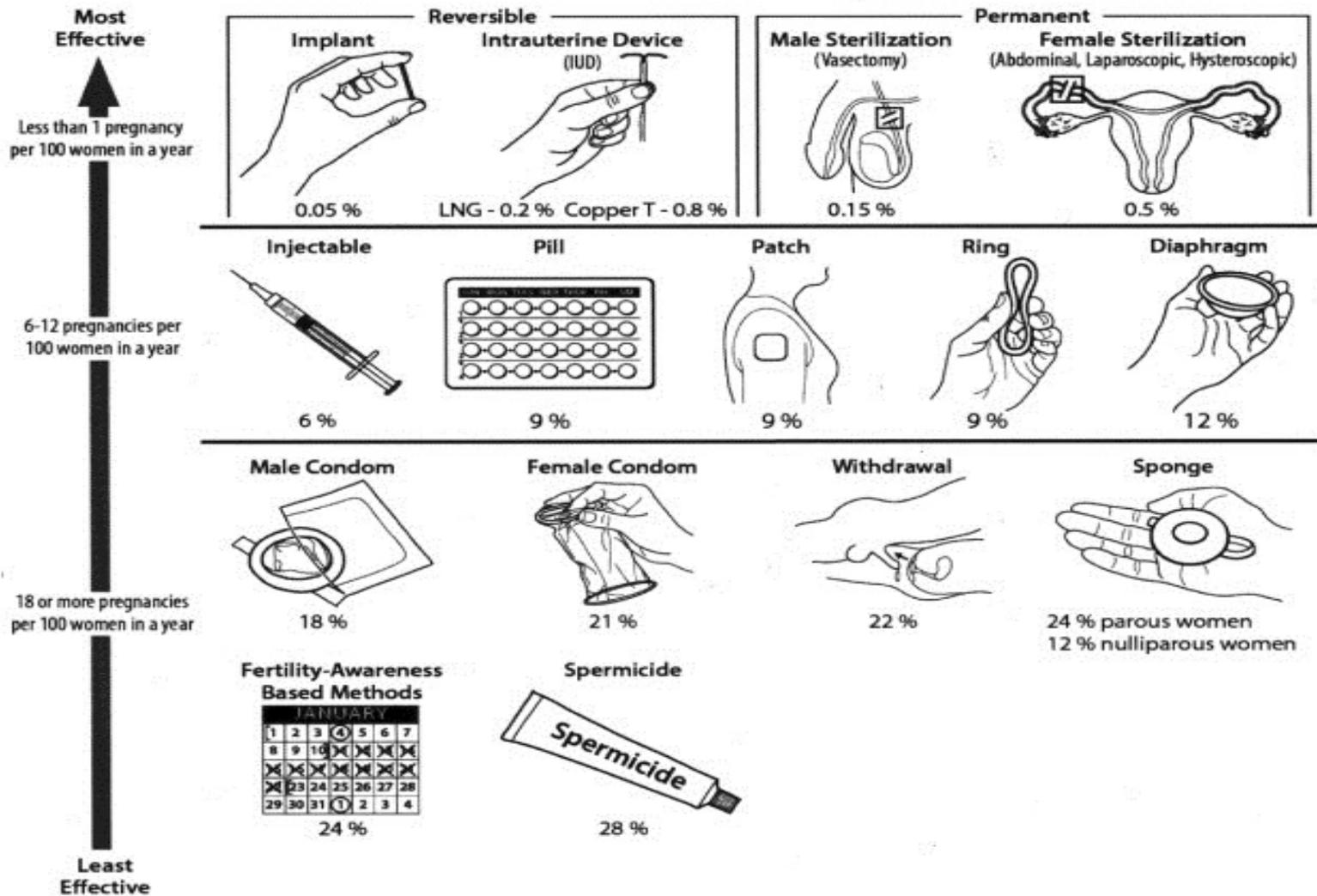
2. Alat kontrasepsi

Merupakan Alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, terdiri atas alat kontrasepsi bawah kulit dan alat kontrasepsi dalam rahim

3. Kontrasepsi

Merupakan obat/alat untuk mencegah terjadinya konsepsi (kehamilan). Jenis kontrasepsi ada dua macam, yaitu kontrasepsi yang mengandung hormonal (pil, suntik dan implant) dan kontrasepsi non-hormonal (IUD, Kondom).

GAMBAR 1. JENIS2 KONTRASEPSI



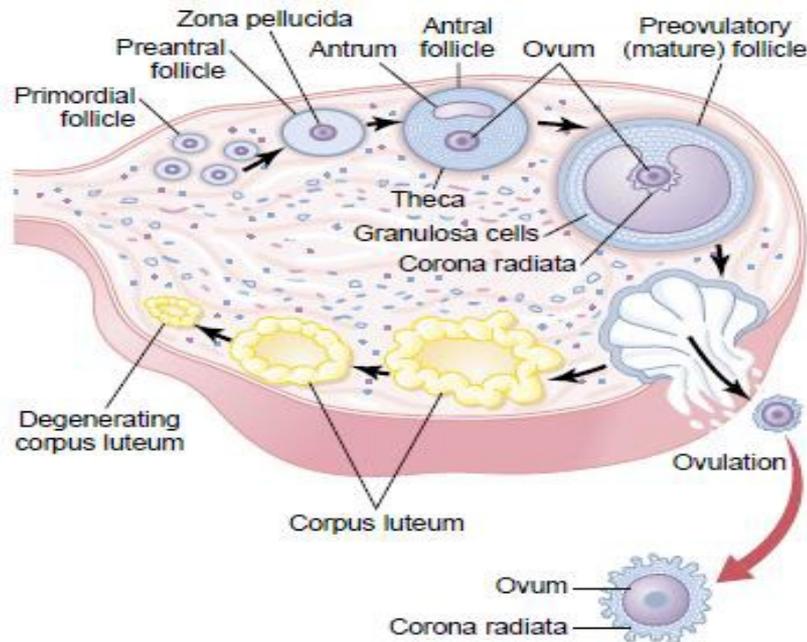
Source: WHO (2011)

C. PROSES TERJADINYA HAID

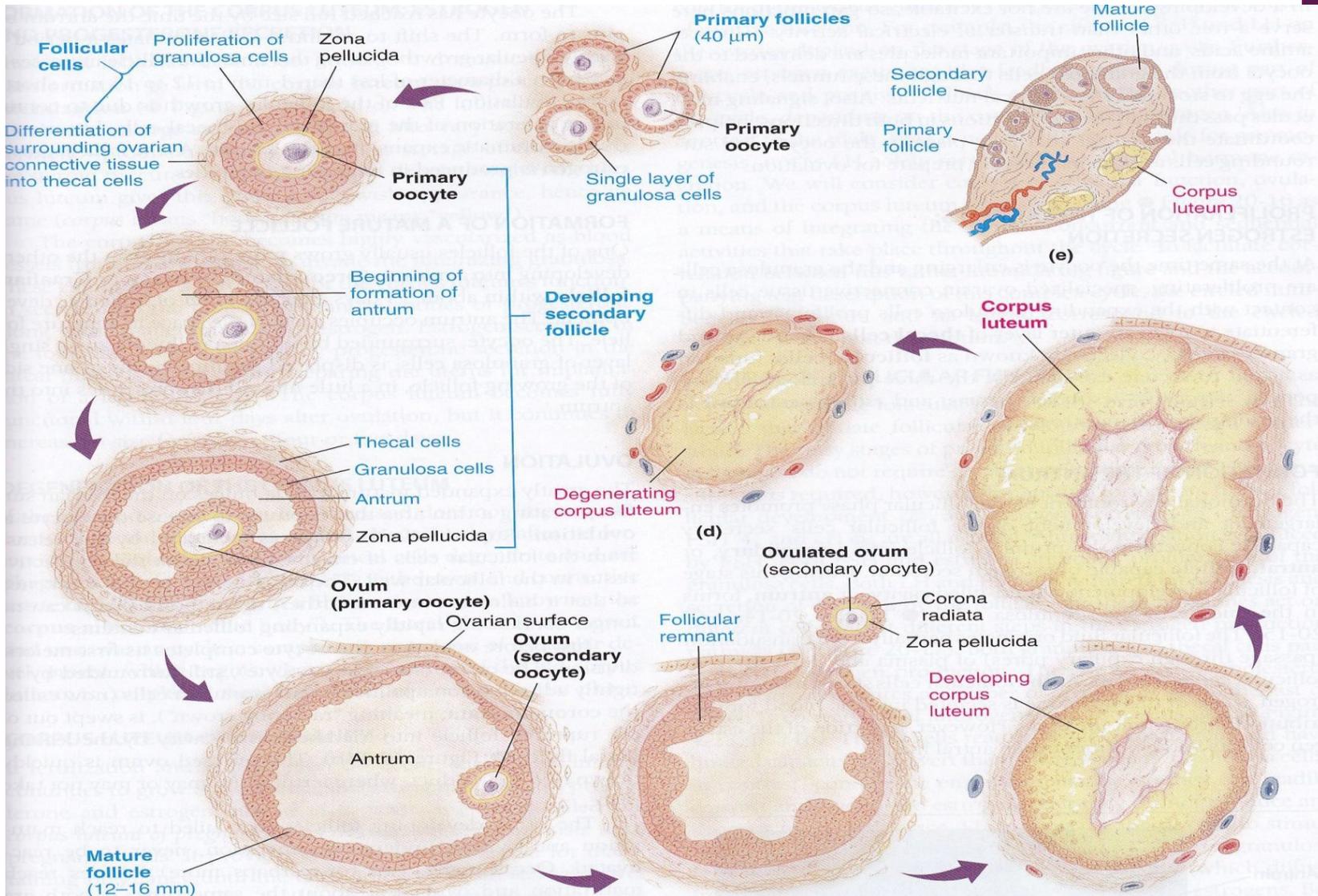
- Tahun-tahun reproduksi normal wanita ditandai dengan perubahan ritmis bulanan kecepatan sekresi hormon-hormon wanita dan juga perubahan fisik pada ovarium serta organ-organ seksual lainnya. Pola ritmis ini disebut *siklus seksual bulanan wanita (siklus menstruasi)*.
- Durasi siklus rata-rata 28 hari
- Dua hasil yang bermakna dari siklus seksual wanita
 - Hanya *satu ovum* matang yang normalnya dikeluarkan
→ siklus ovarium
 - *Endometrium uterus* dipersiapkan terlebih dulu untuk implantasi ovum yang telah dibuahi pada saat tertentu
→ siklus endometrium

SIKLUS OVARIUM

1. Fase folikuler
yaitu terjadinya pertumbuhan folikel di ovarium dan ovulasi.
 2. Fase luteal
fase luteal merupakan perkembangan corpus luteum.
- Gambar. 2 Perkembangan Folikel di Ovarium



GAMBAR. 3 PEMBENTUKAN FOLIKEL, OVULASI, SERTA PEMBENTUKAN DAN DEGENERASI KORPUS LUTEUM (SHERWOOD, 2011)



SIKLUS ENDOMETRIUM

terdiri dari:

- 1) Fase proliferasi
- 2) Fase sekresi
- 3) Menstruasi

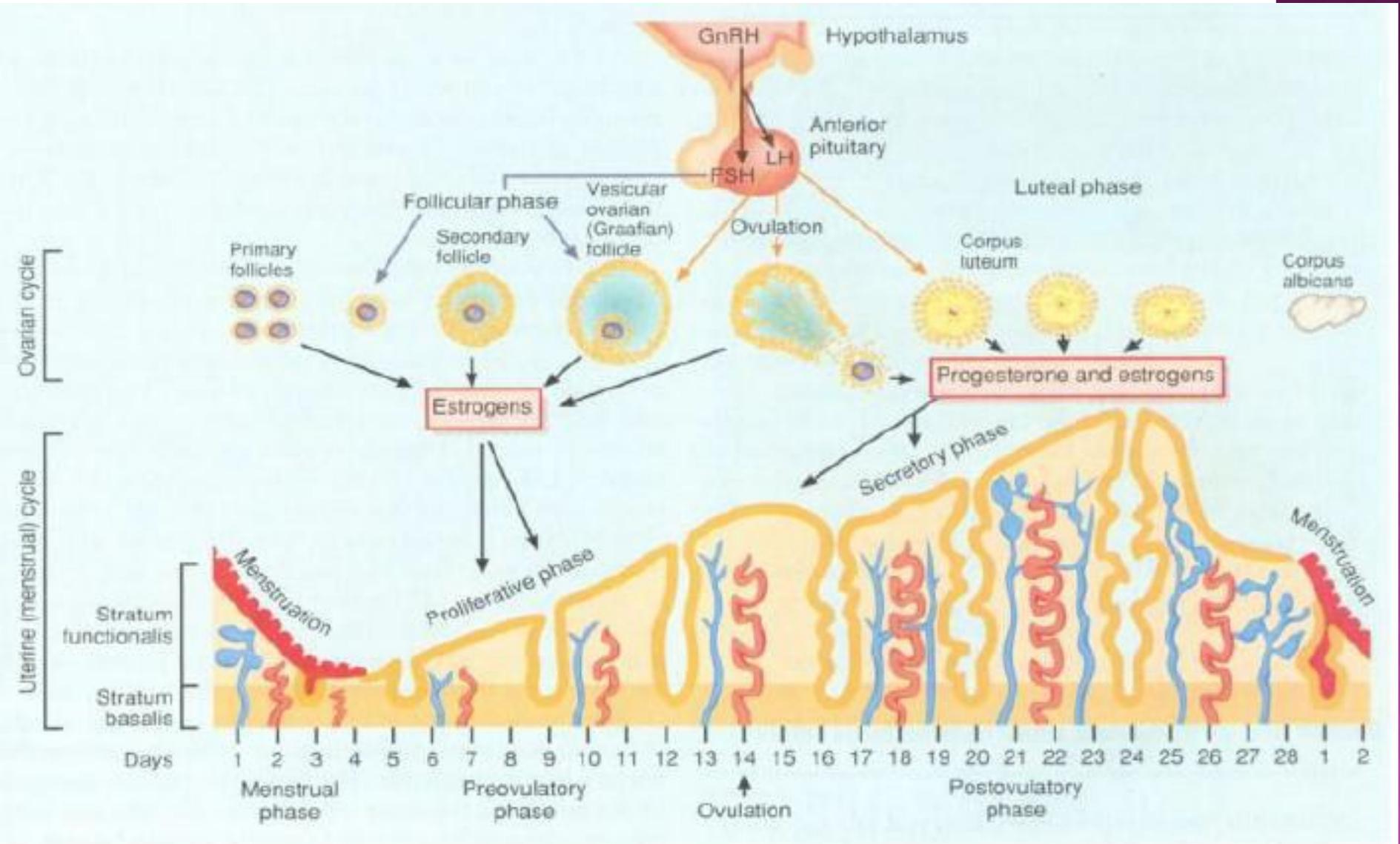
Proses terjadinya haid

- ◉ Pada setiap siklus haid FSH dikeluarkan oleh Lobus anterior hipofisis yang menyebabkan beberapa folikel primer berkembang dalam ovarium.
- ◉ Folikel primer berkembang menjadi folikel de Graaf yang membuat esterogen,
- ◉ Esterogen menekan FSH, sehingga lobus anterior hipofisis mengeluarkan hormon gonadotropin yang kedua yaitu LH (luteinizing hormone)
- ◉ Produksi FSH dan LH dipengaruhi RH (releasing hormones) yang disalurkan dari hipotalamus ke hipofisis
- ◉ Dibawah pengaruh RH folikel de graff semakin lama semakin matang dan makin banyak mengeluarkan likuor folikuli yang mengandung esterogen.

- Estrogen mempunyai pengaruh terhadap endometrium menyebabkan endometrium tumbuh (menebal) yang disebut **fase proliferasi**
- Dibawah pengaruh LH folikel de graff menjadi lebih matang, mendekati permukaan ovarium, dan kemudian terjadi ovulasi.
- Setelah ovulasi terjadi, terbentuklah korpus rubrum (berwarna merah) yang akan menjadi korpus luteum (berwarna kuning).
- Korpus luteum menghasilkan hormon progesteron. Hormon progesteron mempunyai pengaruh terhadap endometrium yang telah berproliferasi menyebabkan kelenjar-kelenjarnya berlekuk-lekuk dan bersekresi (**fase sekresi**)

- ◉ Bila tidak ada pembuahan, korpus luteum berdegenerasi yang menyebabkan kadar esterogen dan progesteron menurun, sehingga terjadi degenerasi serta perdarahan dan pelepasan endometrium yang nekrotik, yang disebut **mestruasi**.
- ◉ Bilamana ada pembuahan dalam masa ovulasi, maka korpus luteum dipertahankan dan berkembang menjadi korpus luteum graviditatis

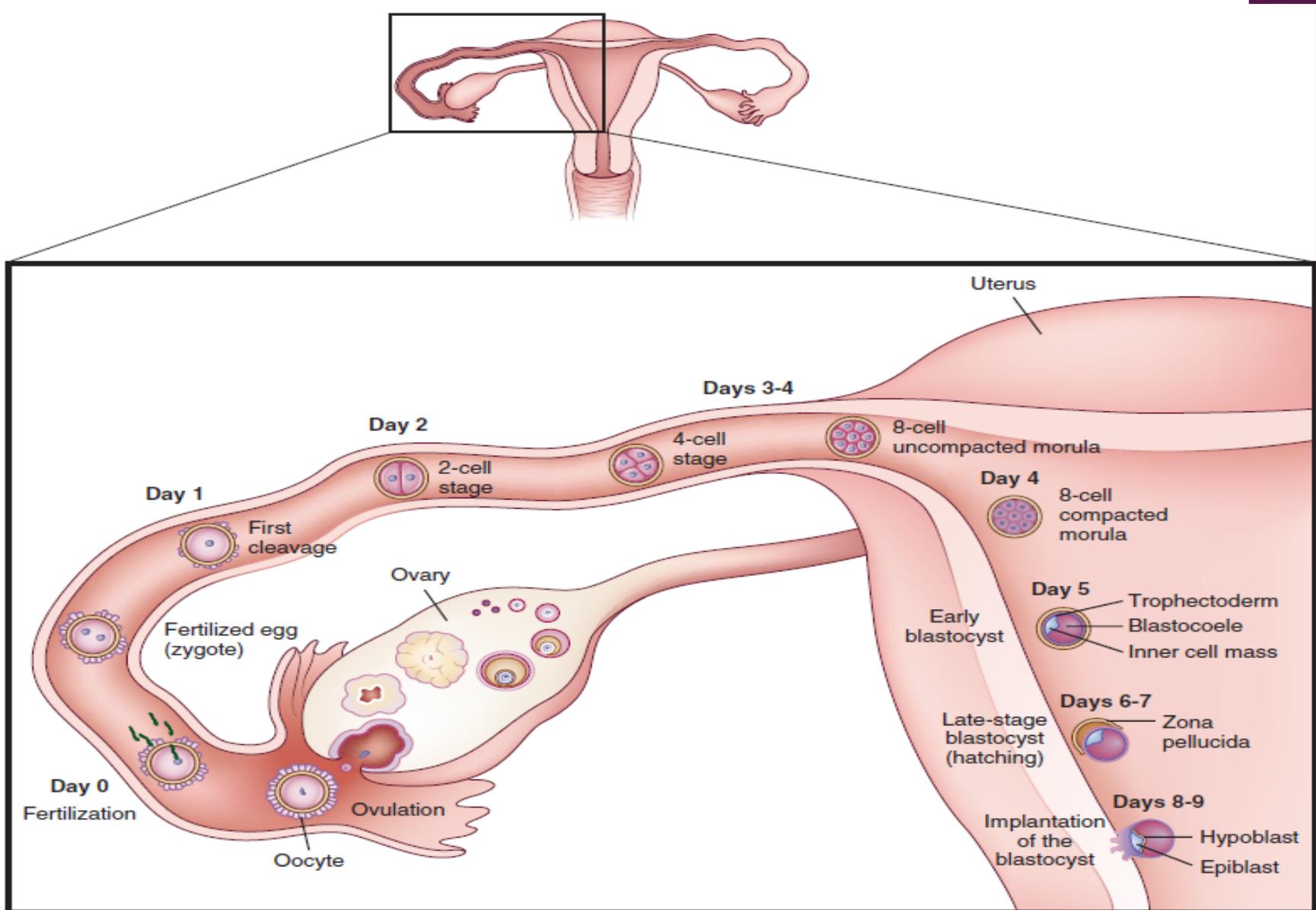
GAMBAR. 4 HUBUNGAN SIKLUS OVARIUM DAN UTERUS DENGAN HIPOTALAMUS, HIPOFISIS ANTERIOR



D. PROSES TERJADINYA KEHAMILAN

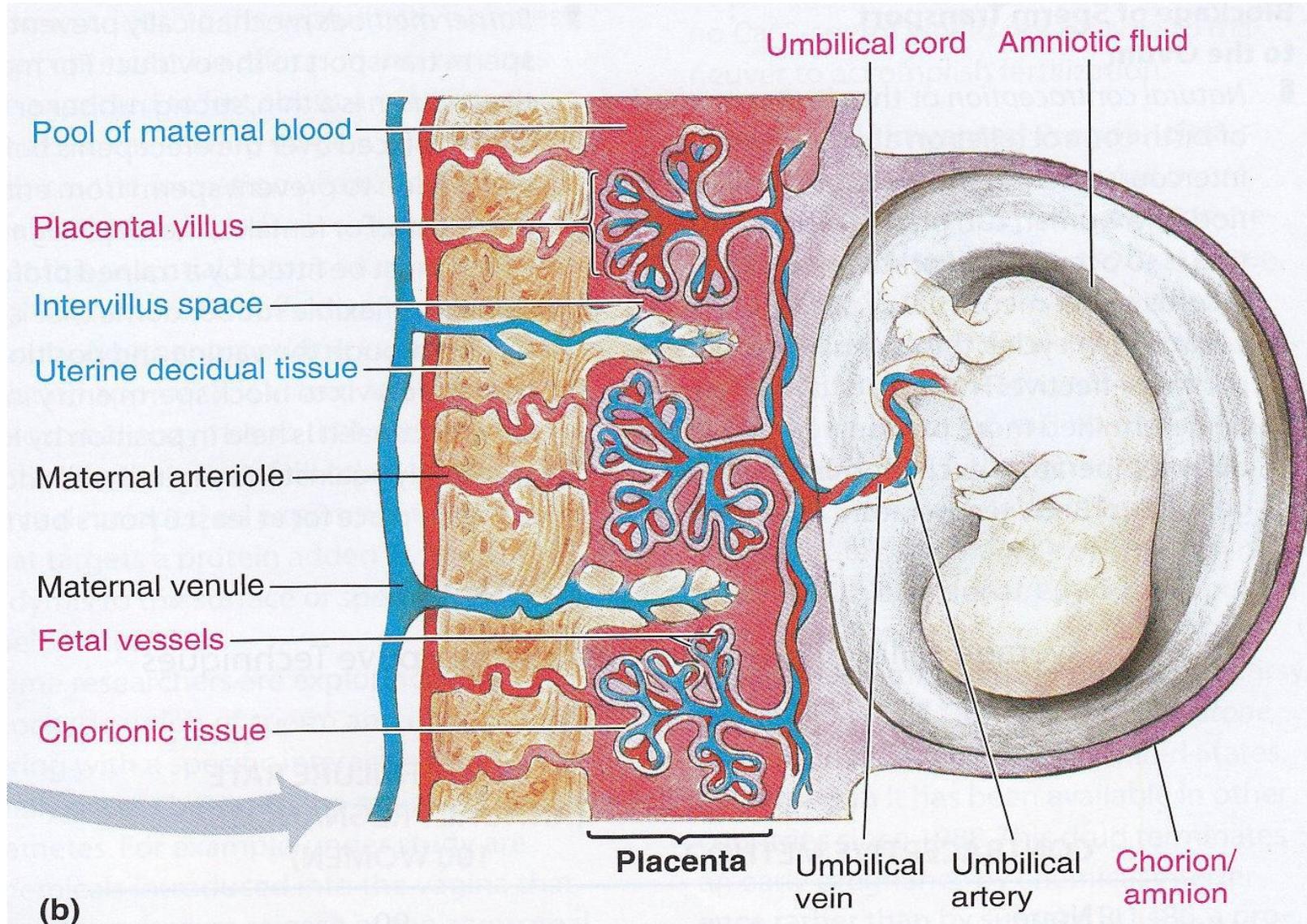
- ◉ Fertilisasi (pembuahan) merupakan penyatuan gamet pria dan wanita.
- ◉ Dalam keadaan normal terjadi di ampula.
- ◉ Karena itu, baik ovum maupun sperma harus diangkut dari tempat produksi mereka di gonad ke ampula

GAMBAR. 5 TAHAP-TAHAP AWAL PERKEMBANGAN DARI FERTILISASI SAMPAI IMPLANTASI



- Pada saat endometrium siap menerima implantasi (sekitar seminggu setelah ovulasi), morula telah turun ke uterus dan terus berproliferasi dan berdiferensiasi menjadi *blastokista* yang dapat melakukan implantasi.
- Blastokista terdiri dari 2 bagian yaitu : inner cell mass (berkembang menjadi fetus), dan trofoblast (melaksanakan implantasi dan menjadi placenta)
- Untuk mempertahankan pertumbuhan mudigah/janin selama kehidupan intrauterinnya, segera terbentuk **placenta**, suatu organ khusus pertukaran antara darah ibu dan janin
- Placenta berasal dari jaringan trofoblast dan desidua

GAMBAR 6. PLACENTA





TERIMA KASIH